

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Majalaya telah diperoleh simpulan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu pada *pre-test*, proses dan *post-test*. Dimana pada saat *pre-test* dilakukan, peneliti mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Concept Attainment*. Data yang diperoleh yaitu kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran seni tari masih sangat kurang, ini dilihat dari nilai *pretest* yang didapat oleh peneliti. Pada saat peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model *ConceptAttainment* siswa terlihat lebih mampu berpikir kritis terlihat dari bagaimana siswa menemukan konsep-konsep pembelajaran yang lebih memudahkan mereka dalam memahami materi tari Narantika-Rarangganis salah satunya dalam berargumentasi atas hipotesis ketika berdiskusi pada pembelajaran, dan mengevaluasi kreatifitas menari temannya. Kemudian peneliti membuktikan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Concept Attainment* dengan cara memberikan *posttest* yang soalnya sama dengan soal *pretest* sebelumnya hanya saja materiya di ganti dari tari perang menjadi tari Narantika Rarangganis.. Setelah diberikan soal *posttest* akhirnya mendapatkan hasil, meskipun ada kompetensi dari salah satu soal yang tidak terlalu meningkat nilainya tetapi untuk rata-rata dalam keseluruhan soal nilai yang diperoleh siswa cukup baik dan lebih besar dari nilai *pretest*.

Pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *Concept Attainment* Berlangsung efektif serta dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritisnya pada pembelajaran seni tari. Dikarenakan hipotesis dalam penelitian ini diterima dalam artian terdapat pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment* dalam pengembangaka keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran seni tari berdasarkan data uji-t yang signifikan  $t_{tab} < t_{tes}$  yaitu  $1.690 < 22.1$ . Di kuatkannya juga dalam proses wawancara kepada siswa setelah melakukan

penilaian *posttest* bahwa siswa sangat menyukai pembelajaran dengan model ini karena tingkat keterampilan berfikir kritisnya pada pembelajaran seni tari dengan materi tari Narantika Raranganis. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model pembelajaran *Concept Attainment*, keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran seni tari sangat rendah dan setelah menerapkan model pembelajaran *Concept Attainment* nilai dari setiap soal yang diberikan kepada siswa dapat diperoleh secara meningkat sehingga kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMAN 1 Majalaya dapat meningkat.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

### 5.2.1 Implikasi

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian yang berjudul “Pererapan Model *Concept Attainment* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Seni Tari Di SMA 1 Majalaya”, memberikan pengalaman sekaligus ilmu dan pembelajaran dimana dalam melakukan suatu proses pembelajaran dibutuhkan suatu model yang dapat membantu tahapan yang dilakukan . model pembelajaran yang digunakan juga sudah efektif dalam pembelajaran seni tari khususnya dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis. Diharapkan juga dapat menjadi suatu acuan untuk dapat diikuti oleh peneliti berikutnya dengan ruang lingkup serta aspek yang berbeda. Penelitian ini juga masih bisa dan memberi kesempatan pada peneliti lain untuk meneliti mengenai model *Concept Attainment* Pada Pembelajaran Tari dengan harapan atau tujuan peningkatan keterampilan siswa yang lainnya.

#### 2. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan suatu wadah dalam pendidikan baik proses maupun produk, sekolah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan wawasan setiap manusia. Oleh karenanya harus memperhatikan guru untuk diikutsertakan dalam pelatihan secara maksimal, agar memberikan layanan pendidikan secara maksimal sehingga menghasilkan siswa yang mampu berpotensi tinggi dan dapat dipercaya masyarakat.

Sandi Jembar Wijaya, 2019

**PENERAPAN MODEL CONCEPT ATTAINMENT UNTUKMENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA**

**PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA DI SMAN 1 MAJALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah di harapkan dapat menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran terutama fasilitas seni. Serta, adanya komunikasi antara pihak sekolah, orangtua dan pemerintah untuk bekerjasama dalam upaya meningkatkan mutu lulusan dengan memeperkenalkan lebih lanjut tentang keseimbangan berfikir anantara wawasan, afektif dan psikomotor terutama dalam pembelajaran seni tari.

### 3. Bagi Guru

Guru merupakan suatu fasilitator serta pembimbing dalam kegiatan belajar mengajar di kelas atau di luar kelas tetapi akan lebih baik jika pelaksanaan pembelajaran fokuskan kepada siswa untuk lebih aktif dan kritis di saat proses belajar mengajar berlangsung agar siswa sendiri yang menemukan konsep pembelajarannya dan akan mudah memahami pembelajaran yang di ajarkan.

Model pembelajaran *Concept Attainment* dilakukan dengan menjadikan pengalaman siswa atau pengetahuan siswa sebelumnya menjadi modal utama siswa saat memulai pelajaran, Karena model ini mendorong siswa untuk menemukan konsep belajar mereka dengan memulai memahami pembelajaran dengan modalitas utama mereka dan didiskusikan dengan sesama temannya untuk mendapatkan kesimpulan pembelajaran, Penerapan Model *Concept Attainment* dapat dinyatakan berhasil meningkat kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran seni tari

### 4. Bagi Siswa

Dengan melakukan proses pembelajaran menggunakan model *Concept Attainment* siswadi SMAN 1 Majalaya khususnya di kelas X IPS 2 mampu megembangkan keterampilan berfikir kritis mereka melalui hasil diskusi dengan saling menguji hipotesis dengan temannya dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan materi tari Narantika Rarangganis , model *Concept Attainment* ini Berlangsung efektif untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa terlihat dari terampilnya siswa dalam menganalisis konsep terhadap materi tari Narantik Rarangganis pada pembealajaran seni tari.

### **5.2.2 Rekomendasi**

Penelitian ini berfokus kepada penerapan model pembelajaran *Concept Attainment* untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa di SMAN 1 Majalaya pada pembelajaran seni tari. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini khususnya dalam penelitian pembelajaran.

